

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dari tinjauan sistem pengendalian internal atas piutang PT ABC, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan sistem pengendalian internal atas piutang pada PT ABC telah terstruktur dan dilihat dari sudut pandang *COSO Framework* telah memenuhi setiap komponennya antara lain: (a) lingkungan pengendalian yang dijalankan oleh PT ABC telah tertata dengan baik dalam hal nilai integritas, nilai etika, pembagian wewenang, dan pengendalian piutang yang menggunakan sistem INA-CBGs, (b) penilaian risiko oleh SPI dilakukan secara berkala untuk mengetahui kemungkinan risiko yang muncul. Penilaian risiko di PT ABC kurang efektif karena masih meningkatnya piutang bagian RITL yang signifikan yaitu sebesar 35% selama satu periode akuntansi. Risiko yang dapat muncul pada akun piutang BPJS Kesehatan antara lain keterlambatan klaim BPJS Kesehatan dan kinerja pelayanan pegawai yang kurang maksimal 2021, (c) aktivitas pengendalian yang diterapkan di PT ABC menyesuaikan risiko terbaru. Keterlambatan klaim piutang diantisipasi dengan menggunakan teknologi untuk mempermudah

proses klaim piutang, (d) informasi dan komunikasi di PT ABC terkait piutang juga dilakukan dengan metode terkomputerisasi sehingga komunikasi yang terjalin dengan pihak internal maupun eksternal dapat berjalan dengan baik, dan (e) monitoring yang dilakukan oleh Subbagian RM dan Evaluasi Pelaporan sebagai upaya pengawasan internal sedangkan dari eksternal manajemen meminta KAP untuk melakukan audit.

2. Kendala yang dihadapi auditor internal dalam melakukan pemeriksaan sistem pengendalian internal atas piutang BPJS Kesehatan di PT ABC berupa koordinasi dan kerja sama tim audit yang belum optimal, ketidaksiapan pegawai dalam merespon permintaan auditor, dan terdapat beberapa pegawai yang tidak ikut berpartisipasi penuh dalam proses pelaksanaan audit internal baik disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 maupun rendahnya kesadaran beberapa pegawai PT ABC.
3. Solusi yang diambil PT ABC terkait kendala yang dihadapi oleh auditor internal dalam melakukan pemeriksaan sistem pengendalian internal atas piutang BPJS Kesehatan yaitu tim audit memastikan bahwa kebutuhan data telah terpenuhi dengan lengkap pada tahap perencanaan audit melalui pemberian tenggat waktu kepada pegawai lain yang bersangkutan serta membagi tim secara merata agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah melakukan peninjauan sistem pengendalian internal atas piutang BPJS Kesehatan di PT ABC antara lain:

1. Sebaiknya memunculkan akun piutang tak tertagih dalam neraca agar manajemen dapat melakukan tindak lanjut ketika terdapat piutang yang tidak dapat ditagihkan.
2. Meningkatkan perhatian khusus pada proses penilaian risiko sehingga dapat mengetahui kekurangan yang perlu dievaluasi dan diperoleh beberapa alternatif pengendalian yang tepat untuk meminimalkan keterjadian atau mengurangi risiko di periode selanjutnya.